

**BUKU MODUL BLOK 01
KETERAMPILAN BELAJAR & PROFESIONALISME**

KURIKULUM 2018



UMY

**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Unggul & Islami

Penanggungjawab Blok:
dr. M. Khotibuddin, MPH
dr. Mardhatillah Marsa, M.Sc., Sp.F

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

KONTAK PERSONAL

NAMA	NO HP	KETERANGAN
Dr. M. Khotibuddin, MPH	081227938890	Penanggung jawab blok
Dr. Mardhatillah Marsa, M.Sc., Sp.F	085263115600	Wakil PJ Blok
Dr. Seshy Tinartayu, M.Sc	08122797479	PJ Ujian Online
Dr. Asti Widuri, Sp.THT(KL)	081392591972	Koordinator Skillab
Dr. dra. Lilis Suryani, M.Kes	089506264622	Koordinator Laboratorium
Pak Haryono	081542080612	Bagian Pengajaran
Pak Umam	085640143505	Ahli IT (MyKlass)
Pak Riswan	083869453171	Admin Tutorial
Ratna Wijayanti	087739654492	Admin Skillab
Lia Fitriana	085292678829	Admin Laboratorium

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **BUKU MODUL BLOK 01 KETERAMPILAN BELAJAR & PROFESIONALISME (KURIKULUM 2018)**

EDISI : 2020

PENYUSUN : 1. dr. Galuh Suryandari, M.Med.Ed (NIDN: 0503068301)
2. dr. Muhammad Khotibuddin, MPH (NIDN: 0510048101)

Yogyakarta, 15 September 2020

Mengesahkan:
Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK UMY

Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
NIDN: 0513046701

Daftar Isi

Modul keterampilan belajar	1
Kontak Personal	2
Halaman Pengesahan	3
Daftar isi	4
Kata pengantar	5
Rencana proses pembelajaran blok keterampilan belajar	6
A. Karakteristik Mahasiswa	6
B. Tujuan Blok	6
C. TIK	6
D. Topik Pembelajaran	8
E. Prasyarat Penilaian	11
F. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	12
G. Fasilitas	15
H. Evaluasi	16
I. Sumber Belajar	16
J. Daftar Pustaka	18
Suplemen untuk blok keterampilan belajar	20
Lampiran-1 Petunjuk tutorial	20
SKENARIO 1	21
SKENARIO 2	23
SKENARIO 3	25

KATA PENGANTAR

Blok Keterampilan Belajar & Profesionalisme merupakan blok pertama tahun pertama dari kurikulum blok *problem based learning* (PBL) Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) Tahun 2020. Blok keterampilan belajar memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan serta sikap profesional yang dibutuhkan pada proses pembelajaran di pendidikan dokter FKIK UMY yang nantinya dapat diterapkan secara berkesinambungan pada proses selanjutnya.

Hal yang baru pada tahun 2020 adalah metode pendidikan yang dilakukan secara jarak jauh selama pandemi Covid-19. Perkuliahan, tutorial, praktikum dan skillab akan dilakukan dalam bentuk online. Sebagian topik-topik praktikum dan keterampilan klinis yang tidak mungkin diberikan secara online akan dijadwalkan secara offline. Protokol kesehatan akan diberlakukan secara ketat ketika proses offline dilakukan.

Buku modul ini berisi rencana pembeajaran blok dan skenario-skenario yang digunakan sebagai “trigger” bagi mahasiswa untuk berdiskusi dalam tutorial. Dalam berdiskusi mahasiswa menggunakan langkah *seven jump* dan dibantu oleh seorang tutor sebagai fasilitator yang akan mengarahkan kepada tujuan belajar.

Demikian buku ini disusun dan diucapkan terima kasih kepada para kontributor, departemen yang terlibat, dan pihak-pihak lain yang membantu sehingga dapat tersusun buku blok keterampilan belajar ini dengan baik. Semoga buku ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tutorial. Akhirnya kritik serta saran untuk perbaikan buku modul ini akan diterima tim penyusun dengan senang hati.

Yogyakarta, September 2020

Tim Penyusun

RENCANA PEMBELAJARAN

BLOK KETERAMPILAN BELAJAR & PROFESIONALISME

A. Karakteristik Mahasiswa

Blok keterampilan belajar & profesionalisme diperuntukkan bagi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY yang merupakan lulusan dari berbagai SMA dari seluruh Indonesia. Mahasiswa baru adalah mahasiswa transisi dari sistem pendidikan *pedagogic learning* menuju sistem pendidikan *adult learning*. Blok ini merupakan blok pertama pada fase pre-klinik untuk membantu mahasiswa melewati proses adaptasi lingkungan, mental dan intelektual yang dibutuhkan untuk berhasil melewati pendidikan dokter dengan baik.

B. Tujuan Belajar

Pada akhir blok mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Memahami proses belajar dan praktek kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
- b. Memahami dan menerapkan konsep dasar kurikulum pendidikan kedokteran yang berprinsip PBL.
- c. Memahami dan menerapkan keterampilan belajar yang baik dengan prinsip belajar orang dewasa (*adult learning*).
- d. Menerapkan komunikasi interpersonal, berfikir kritis dalam proses pembelajaran di FKIK UMY.
- e. Memahami prinsip dasar ilmu kedokteran dalam proses pembelajaran di FKIK UMY.

C. Tujuan Instruksional Khusus

Learning outcome yang ingin dicapai oleh blok ini secara khusus berdasarkan area kompetensi pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Area 1 (Profesionalisme yang luhur):

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai islam dalam kehidupan dan proses belajar.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif islam dalam praktek kedokteran.

- c. Mahasiswa mampu menjelaskan karakter profesional dokter.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia dalam bidang kesehatan.

Area 2 (Mawas diri dan pengembangan diri)

- a. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dari dalam diri.
- b. Mengatur pemicu stress selama belajar dan bekerja.
- c. Memberikan respon positif terhadap *feedback*.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami kesadaran diri akan kekuatan dan kelemahan pada profesi dokter.
- e. Mengidentifikasi kelebihan dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan profesi dokter.
- f. Mahasiswa mampu mengetahui cara untuk belajar sepanjang hayat.
- g. Mengembangkan selalu ilmu pengetahuan baru.

Area 3 (Komunikasi efektif)

- a. Mahasiswa mampu mengetahui cara komunikasi interpersonal secara baik sebagai dasar untuk mengembangkan komunikasi dokter-pasien.

Area 4 (Pengelolaan Informasi)

- a. Mahasiswa mampu memahami prinsip IT dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip EBM.
- c. Memahami konsep dasar metodologi penelitian dan statistik untuk menilai validitas informasi tentang pengetahuan.
- d. Memahami keterampilan dasar manajemen informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data.
- e. Memahami keterampilan dasar untuk menilai validitas informasi yang sistemik tentang pengetahuan.

Area 5 (Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran)

- a. Mahasiswa mampu mengetahui istilah dalam kedokteran.
- b. Mahasiswa mampu memahami istilah anatomi, sistem skeletal dan arthrologi
- c. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan praktikum skills lab di FKIK UMY.
- d. Mahasiswa mampu mengetahui secara umum tentang kedokteran keluarga.
- e. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia.
- f. Mahasiswa mampu memahami pengertian bioetika dan penerapan etika kedokteran.

- g. Mahasiswa mampu memahami prinsip logika hukum dalam pelayanan kesehatan.
- h. Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik kedokteran di Indonesia.

Area 7 (Pengelolaan Masalah kesehatan)

- a. Mahasiswa mampu memahami tentang pendokumentasian informasi medik dan nonmedik.

D. Topik Pembelajaran

Area kompetensi (<i>Learning outcome</i>)	Topik	Strategi pembelajaran
<p><u>AREA 1</u></p> <p>a. Mahasiswa mampu mengetahui nilai islam dalam kehidupan dan proses belajar</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengetahui perspektif islam dalam praktek kedokteran</p> <p>c. Mahasiswa mampu memahami karakter profesional dokter</p> <p>d. Mahasiswa mampu memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia dalam bidang kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Islamic characteristic as a guidance for human alive</i> • <i>Pengantar FKIK Menghafal</i> • <i>Kedokteran dan Hippocratic oaths dalam perspektif islam dan etika dokter muslim</i> • <i>Professionalism in medical education</i> • <i>Pengantar filsafat ilmu</i> • <i>SKKDM</i> 	KULIAH ONLINE
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Etika dan profesionalisme kedokteran</i> 	TUTORIAL ONLINE
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Academic disintegrity atau academic dishonesty</i> 	
<p><u>AREA 2</u></p> <p>a. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dari dalam diri</p> <p>b. Mengatur pemicu stress selama belajar dan bekerja</p> <p>c. Memberikan respon positif terhadap <i>feedback</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>How to be a new medical student</i> • <i>Critical thinking and smart thinking</i> • <i>Problem Based Learning</i> • <i>Strategi belajar dan persiapan ujian kedokteran</i> 	KULIAH ONLINE
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mahasiswa baru belajar dengan sistem PBL</i> 	TUTORIAL ONLINE

<p>d. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kesadaran diri akan kekuatan dan kelemahan pada profesi dokter</p> <p>e. Mengidentifikasi kelebihan dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan profesi dokter</p> <p>f. Mahasiswa mampu mengetahui cara untuk belajar sepanjang hayat</p> <p>g. Mengembangkan selalu ilmu pengetahuan baru</p>		
<p><u>AREA 3</u> Mahasiswa mampu mengetahui cara komunikasi interpersonal secara baik sebagai dasar untuk mengembangkan komunikasi dokter-pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal dan wawancara • Team work & Leadership • <i>Basic concept of IPE</i> dan komunikasi antar profesi (<i>plenary</i>) 	<p>KULIAH & DISKUSI PANEL ONLINE</p>
<p><u>AREA 4</u> a. Mahasiswa mampu memahami prinsip IT dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip EBM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal • Wawancara (komuda) • <i>Medical Information technology, Rules and Cyberethics</i> • <i>Learning resources for Evidence Based Medicine</i> • <i>Basic statistic for evidence based medicine</i> 	<p>SKILLS LAB ONLINE</p> <p>KULIAH ONLINE</p>

<p>c. Memahami konsep dasar metodologi penelitian dan statistic untuk menilai validitas informasi tentang pengetahuan</p> <p>d. Memahami keterampilan dasar manajemen informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data</p> <p>e. Memahami keterampilan dasar untuk menilai validitas informasi yang sistemik tentang pengetahuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>E-Learning System</i> di FKIK • <i>Search Engine and Data Processing</i> 	<p>PRAKTIKUM IT</p>
<p>AREA 5</p> <p>a. Mahasiswa mampu mengetahui istilah dalam kedokteran</p> <p>b. Mahasiswa mampu memahami istilah anatomi, sistem skeletal dan arthrologi</p> <p>c. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan praktikum skills lab di FKIK UMY</p> <p>d. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia</p> <p>e. Mahasiswa mampu memahami pengertian bioetika dan penerapan etika kedokteran</p> <p>f. Mahasiswa mampu memahami prinsip logika hukum dalam pelayanan</p> <p>g. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Anatomi Medical Term</i> • <i>Medical term : Basic Medical Term</i> • <i>Medical Term : Clinical Medical Term</i> • Terminologi Anatomi, Sistem Skeletal dan Arthrologi • <i>Introduction of Medical Skills</i> • <i>Introduction to Family Medicine (SKN, SJSN)</i> • <i>Introduction to Public Health</i> • <i>Bioethical Aspect, law, and humanity for Developing Medical Science and Technology and Research</i> • <i>Profession standart and medical discipline enforcement for Consumer's protection against malpractice</i> 	<p>KULIAH ONLINE</p>

h. Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik kedokteran di Indonesia	<i>Medical ethic, discipline, dilemma and malpractice</i>	TUTORIAL ONLINE
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Caput et collum</i> • <i>Membrum Superior</i> • <i>Membrum Inferior</i> • <i>Skeleton Trunci</i> 	PRAKTIKUM OFFLINE
AREA 7 Mahasiswa mampu memahami tentang pendokumentasian informasi medik dan nonmedik	<i>Medical Confidentiality, Medical Record and Informed Consent</i>	KULIAH ONLINE

E. Prasyarat penilaian

Blok keterampilan belajar adalah blok pertama di kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FKIK UMY yang memberikan mahasiswa prinsip dasar dan konsep belajar di PSPD FKIK UMY. Pengetahuan dasar dan keterampilan yang dipelajari pada blok ini akan diterapkan pada blok selanjutnya. Oleh karena itu mahasiswa harus mengikuti blok keterampilan belajar ini sebelum melanjutkan blok berikutnya.

Aktivitas pembelajaran harus diikuti oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengerjakan evaluasi akhir. Minimal kehadiran dari aktivitas pembelajaran meliputi:

1. Perkuliahan online : 75%
2. Tutorial online : 75%
3. Skillabs online/offline : 100%
4. Praktikum online/offline : 100%

F. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Belajar

No	Topik	Pemateri	Bagian	durasi
1.	Kuliah pengantar blok*	dr. M. Khotibuddin, MPH	PJ Blok,	1
2.	Pengantar Praktikum*	Dr. Dra. Lilis Suryani, M.Kes	PJ Lab,	2 (Tandem)
3.	Intoduction to <i>Skills lab</i> *	dr. Asti Widuri, Sp.THT	PJ Skillab	
4.	<i>Pengantar FKIK Menghafal</i> *	Ust. Fauzi, S.Ag	PSKI	1
5.	Filsafat ilmu dalam Islam	dr. Dirwan Suryo Soularto, M.Sc., Sp.F	Bioethic & humaniora	1
6.	Filosofi etika profesi dalam praktik kedokteran berdasarkan sumpah dokter	dr. Dirwan Suryo Soularto, M.Sc., Sp.F	Bioethic & humaniora	1
7.	Research and It's implication to medical Profession	Dr. dr. Ikhlas M. Jenie, M.Med.Ed	Bioethic & humaniora	2 (tandem)
8.	Medical confidentiality, Medical Record and Informed consent	dr. Dirwan Suryo Soularto, M.Sc., Sp.F	Bioethic & humaniora	
9.	Profesionalisme dalam pendidikan kedokteran	Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes.	MEDU	2
10.	Medical Term: Basic and Clinical Medical Term	dr. Nurhayati, M.Med.Ed., Sp.Rad	Anatomi	2
11.	Problem Based Learning	Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes.	MEDU	2 (tandem)
12.	Strategi belajar dan persiapan ujian dalam pendidikan kedokteran	dr. Galuh Suryandari, M.Med.Ed	MEDU	
13.	<i>Komunikasi interpersonal dan wawancara</i>	dr. Denny Anggoro Prakoso, M.Sc	Public health	2
14.	<i>How to be a new medical student and Learning Process in Medical</i>	Dr. Galuh Suryandari, M.Med.Ed	MEDU	1

15.	<i>Mind Map, Critical thinking and smart thinking</i>	Dr. Galuh Suryandari, M.Med.Ed	MEDU	2
16.	<i>Learning resources for Evidence Based Medicine</i>	dr. Iman Permana, M.Kes, PhD	Public health	2 (Tandem)
17.	<i>Medical Information technology, Rules and Cyberethics</i>	Winny Setyonugroho, S.Ked., MT, PhD	IT	
18.	<i>Basic statistic for evidence based medicine</i>	dr. Arlina Dewi, M.Kes	Public health	2
19.	<i>Islamic characteristic as a guidance for human alive dan menuntut ilmu dalam perpektif islam (adab terhadap cadaver)</i>	Dr. dr. Akhmad Edy P., M.Kes	PSKI	2
20.	<i>SKKDM</i>	dr. Adang M Gugun, Sp.PK., M.kes	Medu	1
21.	Bioethical Aspect law and humanity for developing medical science and technology	dr. Mardhatillah Marsa, M.Sc., Sp.F	Bioethic & humaniora	2
22.	<i>Profession standart and medical discipline enforcement for Consumer's protection against malpractice</i>	dr. Dirwan Suryo Soularto, M.Sc., Sp.F	Bioethic & humaniora	2
23.	<i>Introduction to Family Medicine (SKN, SJSN)</i>	dr. Oryzati Hilman, M.Sc, CMFM, PhD, Sp.DLP	Public health	1
24.	<i>Intoduction to Public Health System</i>	Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes, Sp.DLP	Public health	1
25.	<i>Terminologi Anatomi, sistem skeletal dan arthrologi</i>	dr. Dirwan Suryo Soularto, M.Sc., Sp.F	Anatomi	2
2,03 SKS				32 jam

Keterangan: Topik-topik kuliah di atas akan diujikan dalam ujian MCQ Blok 01, kecuali kuliah yang diberi tanda bintang (*).

Kuliah IPE Tahap Sarjana (Online)

No	Topik	Pemateri	Jam
1	Introduksi Pengantar IPE	Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes	1
2	Komunikasi Antar Profesi	Dr. dr. Warih Andan PS., Sp.KJ, M.Kes	2
3	Peran Profesi	PSPD, PSPDG, PSIK, PSFarmasi	2
4	Team work & Leadership	Dr. dr. Warih Andan PS., Sp.KJ, M.Kes	2
5	Tehnik & Asesmen IPE	Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes	1
			8

Keterangan: Topik-topik IPE di atas akan diujikan dalam ujian MCQ tersendiri dan tidak digabung dengan ujian MCQ Blok 1.

Kegiatan Non blok (Online)

No	Topik	Strategi	Pemateri	Pertemuan
1	Bahasa Inggris	Praktikum	PPB	3
2	Kemuhammadiyah	kuliah	Miftahulhaq, M.Si	4
3	Aqidah akhlaq	kuliah	Miftahulhaq, M.Si	3

Tutorial, Penugasan Etik Dan Hukum Kedokteran (Online)

No	Topik	Penugasan Pertemuan 1	Keterangan Penugasan	Pertemuan
1	Mahasiswa baru belajar dengan sistem PBL	Tugas 1	kelompok	1 x 2
2	Etika dan profesionalisme kedokteran	Tugas 2	kelompok	1 x 2
3	<i>Academic disintegrity / academic dishonesty</i>	Tugas 3	kelompok	1 x 2
			(0,42 SKS)	6 Jam

Praktikum

No	Topik	Pertemuan
1	Penggunaan <i>E-Learning System</i> & Sistem ujian CBT (Online)	1
2	<i>Search Engine and Data processing (Online)</i>	1
3	<i>Caput et collum (Offline)</i>	1
4	<i>Membrum Superior (Offline)</i>	1

5	<i>Membrum inferior (Offline)</i>	1
6	<i>Skeleton Trunci (Offline)</i>	1
		(0,42 SKS)
		6 Jam

Skill Lab

No	Topik	Pertemuan
1	Komunikasi interpersonal & wawancara 1 (Online)	1
2	Komunikasi interpersonal & wawancara 2 (Online)	1
		(0,14 SKS)
		2 Jam

<p>Total SKS Blok 1 = 2,85 SKS</p> <p>Total SKS Skillab Blok 1= 0,14 SKS</p> <p>Total SKS IPE = 0,56 SKS</p>

G. Fasilitas

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY memiliki beberapa fasilitas yang mendukung aktivitas pembelajaran baik offline. Fasilitas tersebut meliputi :

- a. 3 *Amphitheatre* untuk proses perkuliahan kelas besar yang dilengkapi *computer/notebook & LCD projector, audio recorder*, internet
- b. 15 ruangan tutorial untuk diskusi kelompok kecil/tutorial dengan kapasitas 12-15 mahasiswa/ruangan dilengkapi dengan TV, DVD *media player*, CCTV, internet
- c. 2 ruangan laboratorium keterampilan
- d. 6 laboratorium untuk praktikum biomedis
- e. 1 perpustakaan fakultas
- f. 1 Laboratorium untuk TI
- g. Hot-spot area (di dalam kampus)

Untuk memfasilitasi proses pembelajaran secara online, PSPD FKIK UMY telah menyediakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. E-learning "**MyKlass UMY**" untuk proses interaksi online, penugasan, materi, modul dan pedoman yang dapat di akses melalui <https://myklass.umy.ac.id/fkik/>
- b. Aplikasi **Microsoft Teams** untuk proses perkuliahan, tutorial, praktikum dan skillab secara online. Microsoft teams dapat akses dengan akun email UMY masing-masing yang akan disediakan oleh Biro Informatika UMY.

- c. Akun **Zoom** berbayar untuk melaksanakan perkuliahan online sebagai alternatif dari MS Teams.

H. Evaluasi

Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan dengan menilai aktivitas harian mahasiswa dengan menggunakan *check list*, laporan tertulis, kuis dan lain sebagainya. Penilaian sumatif dilakukan dengan ujian CBT.

Kegiatan	Assessment	Nilai Minimal	Keterangan
Kuliah (online)	MCQ CBT Online	60	Nilai Akhir Blok
Tutorial	Nilai Harian	60 (Rata-rata)	
	Minikuis Tutorial		
Praktikum	Nilai Harian	60 (Rata-rata)	
	Responsi / Tentamen		
Skillabs	Nilai Harian	65 (Rata-rata)	
	Ujian OSCE		

Nilai akhir blok akan ditentukan dengan komposisi :

- 60% dari MCQ CBT (Evaluasi Belajar)
- 30% dari Tutorial
- 10% dari Praktikum
- Nilai Keterampilan klinis terpisah dari blok dan dilaporkan tersendiri setiap semester.

Mahasiswa dikatakan lulus blok keterampilan belajar dan profesionalisme apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Nilai minimal untuk MCQ adalah 60
- Nilai akhir tutorial minimal adalah 60
- Nilai minimal ujian praktikum (responsi/tentamen) adalah 60
- Nilai akhir blok adalah 60

I. Sumber belajar mandiri

- **Atlas anatomi**
- **Etika Kedokteran**
 1. Lafal Sumpah

2. KODEKI (Kode Etik Kedokteran Indonesia)
- **Disiplin Kedokteran**
 1. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 17/KKI/KEP/VIII/2006 tentang Pedoman Penegakan Disiplin Profesi Kedokteran
 2. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia 18/KKI/KEP/IX/2006 tentang Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik di Indonesia
 - **Hukum**
 1. UU no. 23/1992 tentang Kesehatan
 2. UU no. 29/2004 tentang Praktik Kedokteran
 3. UU no. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen
 4. UU no. 8/1946 tentang KUH-Pidana da Acara Pidana (KUHP)
 5. KUH-Perdata
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 585/Menkes/Per/IX/1989 tentang Persetujuan Tindakan Medis
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang Rekam Medik / Medical Record
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1966 tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran
 - **Agama**
 1. Al Qur'an
 2. AL Hadist
 - **Journal**
 1. Medical Education
 2. BMJ
 3. NEJM
 - **Pakar**
 1. MEDU
 2. Dr. dr. Warih Andan Puspitosari, M.Kes, Sp.KJ
 3. dr. Dirwan Suryo Soularto, Sp.F
 - **Web site**
 1. www.mededuc.com

2. www.academicmedicine.com

J. DAFTAR PUSTAKA

1. Amir, Z; Eng, KH, (2003), *Basics in Medical Education*, World Scientific Publishing Co.Pte. Ltd.
2. Barbara;Bates (1995), *A Guide to Physical examination and history taking*, 6th ed, Lippincolt Company Philadelphia.
3. Brammer L. *The Helping Relationship*. 2nd ed. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall, 1979.
4. Cavanagh M. *The Counseling Experience: A Theoretical And Practical Approach*. Prospect Heights, Illinois: Waveland Press, Inc., 1982.
5. Clinebell H. *Basic Types Of Pastoral Care And Counseling*. Nashville: Abingdon Press, 1984.
6. Dent,Ja;harden,Rm, (2003), *A Practical Guide For Medical Teachers*, Elsevier Science limited.
7. Egan G. *The Skilled Helper*. Monterey, California: Brookes/Cole Publishing Company, 1982.
8. Hanlon, John, (1996), *Public Health administration*, California, USA.
9. Hovenga,E,Kidd,M,Cesnik,B, (1996), *Health Informatics an Overview*, Curchill, Livingstone.
10. *Handbook of Medical Informatics*, (2000).
11. Hasibuan,S,(1986), *Medicine: English For Specific Purposes*, PT Gramedia, Jakarta.
12. Mahar, J.C., (1994), *International medical Communication in English: English for Specific purposes*, University of Michigan Press.
13. Kasule, OH, (1999), *Islamic of Medicine*.
14. Rakhmat J, (1999), *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
15. Rogers RC. *ON BECOMING A PERSON*. Boston: Houghton Mifflin, 1961.
16. Sahid,A,(1999), *Islamic of Medicine*.
17. _____, 2002, *Undang-undang no. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan*, CV Eko Jaya, Jakarta.
18. _____, 2004, *Undang-undang no. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran*, CV Eko Jaya, Jakarta.
19. _____, 2005, *Medical Ethics Manual*, WMA.
20. _____, 2006, *Seri Pembinaan dan MKDKI Konsil Kedokteran Indonesia*

21. Beauchamp TL., Childress JF., 2001, *Principles of Biomedical Ethics*, 5nd ed., Oxford University Press.
22. Dep. Kes. RI., 1993,. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical Record Rumah sakit*. Dep. Kes. RI. Dir. Jen. Pelayanan Medik, Jakarta.
23. Edge RS, Groves JR., 1999, *Ethics of Health Care : A Guid for Clinical Practice*. Second Edition, Delmar Publishers, Singapore.
24. James, SH., Nordby, JJ., 2005, *Forensic Science, An Introduction to Scientific and Investigate Technique*, 2nd ed., CRC Press, Florida
25. Jonsen, AR., Siegler, M., Winslade, WJ., 2002, *Clinical Ethics: A Practical Approach to Ethical Decisions in Clinical Medicine*, 5nd ed., McGraw-Hill
26. Kasule, Sr., Omar Hasan, 2000, *Lecturer Ion Islamic Medicine*, IIUM, Malaysia.
27. Kerridge, I., Lowe, M., McPhee, J., 1998, *Ethics and Law for The Health Profession*, Social Science Press, Katoomba, NSW, Australia
28. Knight, Bernard, 1996, *Forensic Pathology*, 2nd ed., Oxford University Press, Inc., New York.
29. Mappes, Thomas; DeGrazia, David, 2002, *Biomedical Ethics*, 5nd, McGraw-Hill Higher Education, New York, USA.
30. Soepardi S.. 2001, *Kode Etik Kedokteran Islam*. Edisi Pertama, Akademika pressindo, Jakarta, 2001.

Lampiran-1
PETUNJUK TUTORIAL

PANDUAN PELAKSANAAN TUTORIAL

Mahasiswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari sepuluh sampai 15 mahasiswa dan dibimbing oleh satu tutor sebagai fasilitator. Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekretaris. Ketua diskusi dan sekretaris ditunjuk secara bergiliran untuk setiap skenarionya agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu perlu dipahami dan dilaksanakan peran dan tugas masing-masing dalam tutorial sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai, tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa serta antar mahasiswa. Ketua dari diskusi dibantu sekretaris memimpin diskusi dengan menggunakan tujuh langkah atau *seven jumps* untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam skenario. Tujuh langkah tersebut meliputi:

1. Klarifikasi istilah atau konsep

Proses menulis dan mencocokkan istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau menimbulkan banyak interpretasi dengan bantuan kamus umum, kamus kedokteran dan tutor

2. Penentuan masalah

Proses mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada dalam skenario berdasarkan kesepakatan bersama.

3. Pembahasan masalah secara singkat

Proses mendiskusikan dan menjelaskan permasalahan yang ditemukan pada nomor 2 dengan singkat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya oleh masing-masing anggota (*prior knowledge*).

4. Analisis masalah

Proses menjelaskan masalah yang telah didiskusikan pada nomor 3 secara mendalam dan sistematis berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

5. Menetapkan tujuan belajar

Proses mengumpulkan beberapa permasalahan yang didapatkan pada proses nomor 4 yang dirasakan kurang jelas dan masih membutuhkan sumber yang benar dan terpercaya atau permasalahan baru yang muncul dan belum teranalisa di nomor 4 untuk dijadikan fokus pembelajaran mandiri. Proses ini merupakan akhir proses dari pertemuan pertama.

6. Belajar mandiri

Setiap anggota kelompok melakukan proses belajar mandiri melalui akses internet, jurnal, perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan belajar di nomor 5.

7. Pelaporan hasil belajar mandiri

Pada pertemuan kedua dilakukan proses pelaporan oleh masing-masing anggota tentang hasil yang diperoleh dalam proses belajar mandiri, kemudian dari beberapa hasil dapat ditarik kesimpulan jawaban yang benar dari masing-masing permasalahan yang menjadi tujuan belajar.

Setiap skenario akan diselesaikan dalam satu minggu dengan dua kali pertemuan. Langkah pertama sampai dengan langkah kelima dilaksanakan pada pertemuan pertama, sedangkan langkah keenam dilakukan mandiri diantara waktu pertemuan pertama dan kedua. Langkah ketujuh dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Tutor yang bertugas sebagai fasilitator akan mengarahkan diskusi dan membantu mahasiswa dalam mencari solusi pemecahan masalah tanpa harus memberikan penjelasan atau kuliah mini.

Ketua diskusi memimpin diskusi dengan cara:

1. Memberi kesempatan setiap anggota kelompok sesuai nama yang disebut untuk dapat menyampaikan ide dan pertanyaan.
2. Mengingatkan bila ada anggota kelompok yang mendominasi diskusi
3. Mendorong / memberi kesempatan lebih / memancing bila ada anggota yang kurang aktif selama proses diskusi
4. Membatasi apabila didapatkan pernyataan yang menyimpang jauh dari topik permasalahan yang telah ditentukan
5. Memeriksa sekretaris dalam melakukan tugasnya mencatat proses jalannya diskusi dan hal-hal penting yang perlu dicatat selama diskusi berlangsung.

Ketua diskusi dalam bertugas dibantu oleh seorang sekretaris yang bertugas mencatat tahapan diskusi beserta hasilnya dalam *white board* atau *flipchart*.

Dalam diskusi tutorial perlu dimunculkan suasana belajar yang kondusif serta iklim keterbukaan dan kebersamaan yang kuat. Mahasiswa bebas mengemukakan pendapatnya tanpa khawatir apakah pendapatnya dianggap salah, remeh dan tidak bermutu oleh teman yang lain, karena dalam tutorial yang lebih penting adalah bagaimana mahasiswa berproses memecahkan masalah dan bukan kebenaran pemecahan masalahnya.

Proses tutorial menuntut mahasiswa agar secara aktif dalam mencari informasi atau belajar mandiri untuk memecahkan masalah. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan akses informasi baik melalui internet (jurnal ilmiah terbaru), perpustakaan (*textbook* dan laporan penelitian), kuliah dan konsultasi pakar.

Gambaran keterampilan mahasiswa pada proses tutorial PBL

A. Diskusi awal pada minggu pertama

<i>Step</i>	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
1.	Klarifikasi istilah atau konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk anggota kelompoknya untuk membacakan problem skenario • Memastikan ada anggota yang bersedia membacakan problem skenario • Memastikan adanya istilah atau konsep yang kurang dimengerti pada problem skenario • Menyimpulkan tahap pertama dan melanjutkan diskusi ke tahap selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi papan tulis menjadi tiga bagian • Mencatat istilah yang kurang dimengerti
2.	Penentuan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada anggota untuk kemungkinan penentuan masalah • Meringkas pertanyaan para anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota setuju dengan penentuan • Menyimpulkan tahap kedua dan melanjutkan diskusi ke tahap selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis permasalahan yang telah ditetapkan
3.	Pembahasan masalah secara singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan seluruh anggota kelompok untuk berkontribusi satu persatu • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Meringkas hasil curah pendapat sementara • Meyakinkan bahwa proses analisa masalah oleh para anggota ditunda sampai pada tahap keempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Membedakan antara poin utama dengan <i>issue</i> pendukung

4.	Analisis masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa semua poin dari curah pendapat telah didiskusikan • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Memastikan bahwa anggota kelompok tidak melenceng jauh dari topik pembicaraan • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema)
5.	Menetapkan tujuan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok untuk kemungkinan <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota menyetujui <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Memastikan bahwa semua kesulitan dan perbedaan dalam analisis permasalahan sudah dijadikan <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri

B. Tahap pelaporan hasil pada minggu kedua

<i>Step</i>	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
7.	Pelaporan hasil belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan struktur pelaksanaantahap pelaporan • Membuat daftar dari sumber belajar yang digunakan • Mengulang kembali <i>issue</i> yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan

		<p>menanyakan temuan yang didapatkan sebagai hasil belajar mandiri kepada anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Menyimpulkan dan meringkas hasil diskusi dari setiap <i>issue</i> yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri 	<p>indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan antara poin utama dengan <i>issue</i> pendukung
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

CONSTRUCTIVE FEEDBACK

Bertujuan untuk memberitahu mahasiswa apa yang benar dan salah sekaligus dengan saran perbaikan apa yang bias dilakukan mahasiswa. Perhatikan hal-hal berikut:

<https://www.ru.nl/lecturers/education/teaching-guiding/giving-feedback/constructive-feedback/>

1. Feedback harus spesifik.
 - Hindari: “kamu seharusnya menekankan pendapatmu dengan data-data”
 - Gunakan: “data-data tentang A belum kamu sebutkan dalam argumentasimu”
2. Berikan feedback pada pekerjaannya bukan personalnya.
 - Hindari: “kamu tidak dapat mengatasi masalah ini dengan cerdas” (mereka akan berfikir bahwa mereka bodoh)
 - Gunakan: “kamu belum mengikuti pedoman A atau B untuk mengatasi masalah ini”
3. Feedback diberikan hanya pada proses atau progress yang diamati. Setiap orang punya gaya tersendiri untuk menyelesaikan tugasnya. Kita tidak tahu apa alasan mereka melakukannya dengan cara itu. Dari pada memberi feedback pada cara mereka, sebaiknya tanyakan mengapa mereka menggunakan cara tersebut.
 - Hindari: “waktumu mencari literature masih kurang, terlalu sedikit, atau malas”
 - Gunakan: “saya perhatikan kamu belum menampilkan banyak literature dalam tulisanmu, kenapa bisa begitu?”

4. Feedback segera diakhir sesi.
5. Sebutkan dulu apa saya yang sudah dikerjakan dengan baik. (Sandwich technique).
6. Feedback capaian mahasiswa saat ini, apa yang harus dicapai, dan apa langkah selanjutnya.
7. Beritahu mahasiswa bahwa mereka akan diberi feedback setelah menyelesaikan tugasnya. Mahasiswa akan terbuka terhadap feedback yang diharapkan.
8. Beri kesempatan mahasiswa untuk merespon feedback yang diberikan.

RESPOND TO FEEDBACK

1. don't take it personally. Focus pada masukan apa yang kamu lakukan bukan kepada siapa dirimu.
2. Luangkan waktu untuk evaluasi
3. Diskusikan alasan dan saran dengan pemberi feedback.
4. Jangan menjawab feedback dengan feedback.

SKENARIO 1:

Seorang mahasiswa X baru ditunjuk oleh kelompok tutorialnya untuk menjadi ketua dan mahasiswa Y sebagai sekretaris pada tutorial yang akan datang. Tutorial akan dilaksanakan secara online melalui Microsoft Teams. Mereka merasa khawatir dan takut karena belum memahami langkah seven jumps dalam tutorial. Juga bagaimana mereka nanti menanggapi feedback yang buruk dari tutor? Ini adalah pengalaman baru, kuliah dengan metode *student centered learning* (SCL) yang menuntut keaktifan mahasiswa dalam belajar mandiri/*self-directed learning* (SDL). Dosennya pernah berkata bahwa tutorial adalah jantungnya PBL (Problem Based Learning). Selama di SMA, mereka terbiasa dengan belajar melalui guru di kelas atau *teacher centered learning* (TCL). Mereka merasa belum beradaptasi dengan baik, malah sudah ditunjuk sebagai ketua diskusi tutorial. Mereka belum memiliki strategi dan gaya belajar yang sesuai dengan kuliahnya agar sukses menghadapi ujian CBT.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps!

SKENARIO 2

Di masa pandemic covid 19, seorang mahasiswa baru membuat janji bertemu secara online dengan kakak tingkatnya yang baru lulus menjadi dokter. Dia ingin memperoleh gambaran menyeluruh tentang Pendidikan kedokteran, strategi, dan saran agar lancar kuliah sampai lulus. Kakak tingkat bercerita bahwa dia harus menyelesaikan Pendidikan sarjana kedokteran selama 3,5 tahun dengan gelar S.Ked. Pendidikan kedokteran UMY selain mengacu pada SKDI juga mengacu pada SKKDM yang menjadi ciri khas kedokteran di Muhammadiyah. Tahap berikutnya adalah pendidikan profesi dokter yang dilakukan bersama dengan para professional kedokteran di RS Pendidikan dan Puskesmas selama 2 tahun. Sebelum terjun ke RS, mahasiswa tersebut harus mengucapkan janji dokter muda dan memahami prinsip etika kedokteran serta berperilaku profesional dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan profesi dokter ditutup dengan ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD). Jika mahasiswa tersebut lulus UKMPPD, maka dia boleh melakukan sumpah dokter dan berjanji akan menjalankan profesinya sesuai kode etik kedokteran Indonesia dan profesionalisme kedokteran.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps!

SKENARIO 3

Beberapa mahasiswa dipanggil oleh dosen karena dugaan penjiplakan tugas individu yang sama persis. Dosen menyampaikan bahwa mereka telah melakukan academic disintegrity atau academic dishonesty. Dosen mengingatkan mahasiswa untuk mematuhi peraturan dan disiplin mahasiswa di UMY. Pelanggaran disiplin berat dapat dikenakan hukuman berat yaitu dikeluarkan. Drop out juga dapat terjadi pada mahasiswa dengan nilai akademik yang buruk selama beberapa periode. Agar mahasiswa lebih berhati-hati dan tidak mudah mencari jalan pintas, dosen menyarankan dan menyerahkan pembinaan mahasiswa tersebut kepada dosen pembimbing akademiknya (DPA) masing-masing. Dosen DPA adalah dosen khusus yang membimbing beberapa mahasiswa selama kuliah di kedokteran. Mahasiswa wajib bertemu dengan dosen DPA sebanyak 4 kali dalam 1 semester. Mereka dapat berkonsultasi tentang masalah akademik dan non akademik.

Diskusikan kasus dalam video dengan langkah seven jumps

